

PENGARUH RASIO *LEVERAGE*, RASIO AKTIVITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Emiten Sub Sektor Plastik dan Kemasan di BEI Tahun 2017-2021)

Raka Awfindo Al Affan dan Sari Puspitarini

Universitas Mercu Buana

awfindoraka123@gmail.com; sari.puspitarini@mercubuana.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Rasio Leverage, rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan (Studi Emiten Sub Sektor Plastik dan Kemasan di BEI Tahun 2017-2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dengan sampel 8 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan *Software eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada sub sektor plastik dan kemasan di BEI Tahun 2017-2021. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sub sektor plastik dan kemasan di BEI tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sub sektor plastik dan kemasan di BEI tahun 2017-2021.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio; Total Asset Turnover; Firm Size; Company financial performance (ROA)*

Abstract. *This research aims to examine and analyze the effect of Leverage Ratio, Acitivity Ratio and Firm Size on company financial performance (Study of Issuers in the Plastics and Packaging Sub- Sector in BEI Year 2017-2021). The method used in this research is quantitative and the data used in this study is secondary data from plastic and packaging sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id with a sample of 8 companies. The sampling method used Purposive Sampling by using predetermined criteria. In this research, data processing uses eviews 9 software. This result of this study shows that Debt to Asset Ratio has a negative and not significant effect on Return On Asset in the Plastics and Packaging Sub-Sector in BEI Year 2017-2021, Total Asset Turnover (TATO) has a negative and significant effect on Return On Asset in the Plastics and Packaging Sub-Sector in BEI Year 2017-2021, Firm Size has a positive and not significant effect on company financial performance (ROA) in the Plastics and Packaging Sub-Sector in BEI Year 2017-2021.*

Keywords: *Debt to Asset Ratio; Total Asset Turnover; Firm Size; Company financial performance (ROA)*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri manufaktur terus menerus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal tersebut menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian semakin meningkat, maka dari itu setiap negara dituntut untuk semakin maju dan berkembang agar kesejahteraan ekonomi penduduk semakin merata. Pada umumnya perusahaan berdiri dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh

supaya kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin dan berkembang dengan pesat serta bisa melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Semakin tinggi persentase ROA, semakin produktif dan semakin efisien suatu perusahaan.

Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sector strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementerian Perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. Industri kemasan plastik yang merupakan sektor kimia hilir selama ini telah menjadi *supply chain* dari *consumer product*. Industri ini pertumbuhannya cukup tinggi dan potensinya masih besar, kemenperin mencatat, jumlah industri plastik hingga saat ini mencapai 925 perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk plastik.

Kinerja keuangan yaitu merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas. Pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

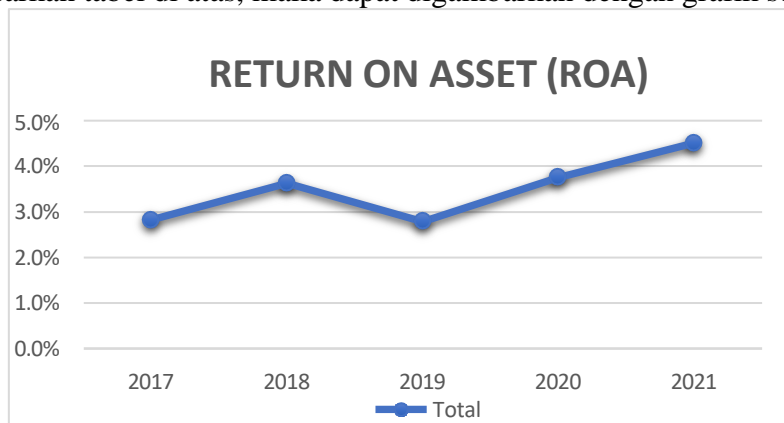
Salah satu Alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (rasio profitabilitas) yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan adalah Rasio Pengembalian Aset atau (*Return On Assets*) (ROA). ROA merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* sector plastik dan kemasan mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata *Return On Assets* sektor plastik dan kemasan periode tahun 2017-2021 yang ditunjukkan dalam table berikut ini:

Tabel 1. Data *Return On Asset* Perusahaan Plastik dan Kemasan

PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021
PBID	0.1266	0.1296	0.0956	0.1543	0.1473
BRNA	0.0009	0.0001	0.0007	0.0010	0.0010
FPNI	0.0091	0.0141	0.0198	0.0331	0.0522
IMPC	0.0400	0.0450	0.0370	0.0430	0.0720
IPOL	0.0100	0.0200	0.0200	0.0300	0.0300
TALF	0.0230	0.0450	0.0210	0.0130	0.0140
TRST	0.0115	0.0150	0.0090	0.0010	0.0079
AKPI	0.0049	0.0209	0.0196	0.0250	0.0443

Sumber: www.mainsaham.id, data olahan peneliti

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik *Return On Asset*

Sumber: www.mainsaham.id, data olahan peneliti

Pada gambar di atas terlihat bahwa *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode tahun 2017-2021 terlihat mengalami kenaikan serta penurunan dan pada tahun 2019 sampai 2021 terjadi kenaikan.

Penilaian terhadap *Return On Asset* dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2015) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Rasio keuangan yang memengaruhi *Return On Asset* diantaranya Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan.

Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* yang di proxikan dengan DAR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas yang di proxikan dengan *Total Asset Turnover* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan. Menurut Ade Gunawan (2019) kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

Rasio *Leverage*. Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2013). Rasio *Leverage* salah satunya adalah *Debt to Asset Ratio*, menurut Kasmir adalah rasio utang yang diperuntukkan mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total utang.

Rasio Aktivitas. Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aktiva (Harmono, 2009).

Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain (Suwito dan Herawaty, 2005).

Rasio Profitabilitas. Menurut Sartono (2010: 122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh profit dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas diantaranya yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA).

Hipotesis

- H1: Diduga *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
- H2: Diduga *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
- H3: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

METODE

Waktu dan Tempat. Peneliti mengambil sampel dan data dari perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id.

Desain Penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian kausal, karena akan membuktikan hubungan antara pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Variabel Independen yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Asset*.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
ROA (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
DAR (X1)	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
TATO (X2)	Total Asset Turnover = Penjualan : Total Aktiva	Rasio
Ukuran perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = logaritma natural (Ln) x Total Aset	Rasio

Sumber: dari berbagai jurnal penelitian yang diolah

Populasi dan Sampel. Dalam penelitian ini, obyek yang dijadikan populasi adalah jenis perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi dalam penelitian sebanyak 15 perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 8 perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan kuantitatif yaitu berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada 2017- 2021. Data laporan keuangan tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis. Dalam penelitian ini metode analisis regresi data panel dengan menggunakan *eviews 9*, untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Analisis statistik deskriptif, untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Emiten Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021).

Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel. Analisis regresi data panel, menurut Basuki dan Prawoto (2017) data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) terdapat tiga Teknik model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

- 1) Uji Chow
- 2) Uji Hausman
- 3) Uji Lagrange Multiplier

Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis dirancang untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

- 1) Koefisien Determinasi
- 2) Uji Statistik F
- 3) Uji Statistik t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi data Panel. Pada penelitian ini uji analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*. Pemilihan estimasi model yang paling tepat yaitu *Random Effect Model*, dimana telah dilakukan pengujian melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier yang sudah dilakukan sebelumnya.

Tabel 3. *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.054873	0.473826	-0.115809	0.9084
X1	-0.056458	0.032520	-1.736097	0.0911
X2	-0.024082	0.008684	-2.773129	0.0087
X3	0.004807	0.016670	0.288370	0.7747

Sumber: data diolah, EViews 9 (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut: $Y = -0.054873 - 0.056458 \text{ DAR} - 0.024082 \text{ TATO} + 0.004807 \text{ UP}$

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R-squared	0.202280	Mean dependent var	0.004925
Adjusted R-squared	0.135803	S.D. dependent var	0.013476

Sumber: data diolah, EViews 9 (2022)

Berdasarkan *output* di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.202. hal ini menunjukkan bahwa variabel independent dalam model dapat menjelaskan sebesar 20,2% keragaman variabel dependen. Sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

2. Uji Statistik F

Tabel 5. Uji Statistik F

F-statistic	3.042873	Durbin-Watson stat	1.533118
Prob(F-statistic)	0.041201		

Sumber: data diolah, EViews 9 (2022)

Pada *output* diatas, diperoleh Prob (*F-Statistic*) lebih kecil dari 0,05. Keputusan yang diambil adalah terima H_0 .

3. Uji Statistik T

Tabel 6. Uji Statistik T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.054873	0.473826	-0.115809	0.9084
X1	-0.056458	0.032520	-1.736097	0.0911
X2	-0.024082	0.008684	-2.773129	0.0087
X3	0.004807	0.016670	0.288370	0.7747

Sumber: data diolah, EViews 9 (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil Uji T yang disajikan pada tabel diatas, *Debt to Asset Ratio* memiliki t- hitung -1.736097 dengan tingkat signifikan 0.0911. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil Uji T yang disajikan pada tabel diatas, *Total Asset Turnover* memiliki t- hitung -2.773129 dengan tingkat signifikan 0.0087. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Berdasarkan hasil Uji T yang disajikan pada tabel diatas, Ukuran Perusahaan memiliki t- hitung 0.288370 dengan tingkat signifikan 0.7747. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

PENUTUP

Kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Ukuran perusahaan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada sub sektor plastik dan kemasan di BEI tahun 2017-2021.
- 2) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada sub sektor plastik dan kemasan di BEI tahun 2017-2021.
- 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sub sektor plastik dan kemasan di BEI tahun 2017-2021.

Saran. Baiknya menambahkan variabel independent lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan agar mendapatkan hasil yang lebih luas lagi. Selain itu Penelitian selanjutnya dinantikan untuk dapat memperluas cakupan perusahaan lainnya untuk dijadikan sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, E. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002). Ilmu Administrasi Bisnis, 103-115.
- Brigham, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Hanafi, A. H. (2003). Analisis Laporan Keuangan YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. (2017). Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap. (2007). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara Jakarta: Cetakan Pertama.
- Jumingan. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung.
- Munawir. (Jakarta). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. 2010: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2007). Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Ke Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Suhendah, A. M. (2020). PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN. MULTIPARADIGMA AKUNTANSI TARUMANAGARA, 1791-1798.
- Gunawan, A. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Total Assets Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation).
- Abdullah dkk. Analisis rasio solvabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri

- Akhtar, S., Javed, B., Maryam, A., & Sadia, H. (2012). Relationship between financial leverage and financial performance: Evidence from fuel & energy sector of Pakistan. *European Journal of Business and management*, 4(11), 7-17.
- Ariyanto, 2020 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017, *jurnal Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, Vol 1 No 1 Juni
- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774-4802.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Fachruddin, 2012. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (PERSERO) Pusat Periode 2006-2010, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- HAPSARI, S. N. (2019). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana).
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, leverage, and ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jonathan, I. B. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 419-426.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kementrian Perindustrian. (2017). *Pertumbuhan Sub Sektor Plastik dan Kemasan*. Diakses dari www.kemenperin.go.id. [Diakses 22 September 2018].
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kompas. (2017). *Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*. Diakses dari <http://www.kompas.com>. [Diakses 14 Maret 2019]
- Lau, E. A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL SUATU PERUSAHAAN. *Exchall: Economic Challenge*, 4(1), 100-112.
- Mawardi, 2005. *Teknik Analisis Kinerja*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Noor, M., Anugrah, M. S. S., & Firmansyah, A. (2020). Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia: Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 281-294.
- Pongoh Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Jurnal EMBA Vol 1*.
- Prabowo, R. N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 10(1), 577-583.

- Praditasari, A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. E- Jurnal Akuntansi, 19(2), 1229-1258.
- Prayitno, Ryanti Hadi. 2010. Peranan Analisa laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi kasus pada PT X. jurnal manajemen Vol 2 No 1. UNNUR. Bandung.
- Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Leverage, likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 5(6).
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. Hikmah, 14(1), 62-70.
- Rizqia, D. A., & Sumiati, S. A. (2013). Effect of managerial ownership, financial leverage, profitability, firm size, and investment opportunity on dividend policy and firm value. Research Journal of Finance and Accounting, 4(11), 120-130.
- Saham Ok. (2017) Emiten Sub Sektor Plastik dan Kemasan. Diakses dari <http://www.sahamok.com>. [Diakses 22 September 2018].
- Saraswati dkk. 2013. Analisis laporan Keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi (studi pada koperasi universitas brawijaya malang periode 2009-2012). Jurnal administrasi bisnis Vol.6 No.2.
- Sartika, Milda Unik, et al. (2015). Rasio Aktivitas Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Majalah Ilmiah "DIAN ILMU" Vol.15 No.1 Tahun 2015, ISSN: 0853 – 2516.
- Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada pt unilever indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1), 23-47.
- Sutrisno. (2010). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Cetakan Kedua (2nd ed.). Yogyakarta: Ekon
- Utami, W. B. (2017). Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return On Asset, And Price Earning Ratio In Predicting growth Income By Considering Corporate Size In The Company Joined In Lq45 Index Year 2013-2016. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 1(01).
- Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017). Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara, 1(2), 113-128.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis of liquidity, activity, leverage, financial performance and company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS), 6(5), 52-58.
- WULANDARI, D. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 (Doctoral dissertation, STIE Malang kecewara).